



## Pengembangan Kelurahan Penaraga Sebagai Produsen Sepeda Listrik (*Fi Bike Elektrik*) Di Kota Bima

Lubis Hermanto<sup>1</sup>, Ariani Rosadi<sup>2</sup>, Mas'ud<sup>3</sup>, Syamsuddin<sup>4</sup>, Jasman<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup>. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mbojo Bima

<sup>3,4,5</sup>. Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Mbojo Bima

e-mail: [lubis.hermantostisipmbojo@gmail.com](mailto:lubis.hermantostisipmbojo@gmail.com)<sup>1</sup>, [arianirosadistisipmbojo@gmail.com](mailto:arianirosadistisipmbojo@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstract

*The rapid development of the business world and the industrial world has had a very diverse impact on people's lives. The business world and the industrial world which are increasingly diverse are able to influence people's mindsets to change. Various forms of change in society, whether in the social, economic, political, and cultural sectors, have resulted in the emergence of new ideas and innovations, especially in the field of transportation technology. Transportation technology is demanded to be more innovative considering the dwindling natural resources, especially fuel oil (BBM). The innovators tried various ways to be able to create environmentally friendly transportation, one of which was an electric bicycle (electric bicycle). The methods used include various lectures, demonstrations, and exercises. The results of this development will be beneficial for youth and the community, the learning and teaching process in development activities will be more interesting with the use of more varied learning media. In addition, the existence of development activities through electric bicycle innovation (fi-bike elektrik) will increase the skills of youth and the community in developing creativity so that it will support and create superior youth and society so that they are able to create ideas and innovations in the era of global competition as it is today, especially in alternative transportation.*

**Key words :** Development, Youth, Electric Bike (*fi bike elektrik*).

### Abstrak

Perkembangan dunia usaha dan dunia industri yang semakin pesat menimbulkan dampak yang sangat beragam terhadap kehidupan masyarakat. Dunia usaha dan dunia industri yang semakin hari semakin beragam mampu mempengaruhi pola pikir masyarakat untuk berubah. Aneka bentuk perubahan dalam masyarakat baik itu di sektor sosial, ekonomi, politik, dan budaya, mengakibatkan munculnya ide-ide dan inovasi baru khususnya dalam bidang teknologi transportasi. Teknologi transportasi dituntut lebih inovatif mengingat sumber daya alam yang semakin menipis, terutama Bahan Bakar Minyak (BBM). Para inovator mencoba berbagai macam cara agar mampu menciptakan transportasi yang ramah lingkungan salah satunya adalah sepeda listrik (*fi bike elektrik*). Adapun metode yang digunakan antara lain, ceramah bervariasi, demonstrasi, dan latihan. Hasil pengembangan ini akan bermanfaat bagi pemuda dan masyarakat, proses belajar dan mengajar dalam kegiatan pengembangan akan lebih menarik dengan digunakannya media pembelajaran yang lebih bervariasi. Disamping itu dengan adanya kegiatan pengembangan melalui inovasi sepeda listrik (*fi bike elektrik*) akan menambah keterampilan pemuda dan masyarakat dalam mengembangkan kreatifitas sehingga akan mendukung dan terciptanya pemuda dan masyarakat yang unggul sehingga mampu menciptakan ide-ide maupun inovasi di era persaingan global seperti saat ini khususnya dalam bidang transportasi alternatif.

**Kata kunci :** Pengembangan, Pemuda, Sepeda Listrik (*fi bike elektrik*).

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dan dunia industri yang semakin pesat menimbulkan dampak yang sangat beragam terhadap kehidupan masyarakat. Dunia usaha dan dunia industri yang semakin hari semakin beragam mampu mempengaruhi pola pikir masyarakat untuk berubah. Aneka bentuk perubahan dalam masyarakat baik itu di sektor sosial, ekonomi, politik, dan budaya, mengakibatkan munculnya ide-ide dan inovasi baru khususnya dalam bidang teknologi transportasi. Teknologi transportasi dituntut lebih inovatif mengingat sumber daya alam yang semakin menipis, terutama Bahan Bakar Minyak (BBM).

Para inovator mencoba berbagai macam cara agar mampu menciptakan transportasi yang ramah lingkungan salah satunya adalah sepeda listrik (*fi bike elektrik*). Sepeda listrik yang diproduksi oleh anak muda yang berasal dari kelurahan penaraga ini mampu menjawab tantangan dan masalah ditengah kenaikan harga BBM saat ini. Dengan kecanggihhan teknologi sepeda listrik ini bisa digunakan dengan adanya daya listrik. Sepeda listrik hasil karya anak-anak kelurahan penaraga Kota Bima ini sangat fleksibel dan dinamis, terutama untuk anak-anak muda yng ingin menunjukkan eksistensinya.

Melalui inovasi ini, kami menyadari dukungan dan peran pemerintah masih sangat minim. Bentuk penghargaan atas pencapaian belum sepenuhnya mendapatkan dorongan secara moril maupun materil. Sepeda listrik ini merupakan pengembangan dari berbagai sumber transportasi yang digunakan di daerah guna untuk menekan laju penggunaan BBM. *Fi bike elektrik* adalah sebuah alternatif transportasi yang harus dikembangkan secara luas, sehingga mampu menjawab tantangan perubahan zaman modern seperti saat ini.



Gambar 1. Hasil karya pemuda Kelurahan Penaraga yaitu sepeda listrik (*fi bike elektrik*) yang merupakan inovasi dan modifikasi sepeda listrik bergaya modern sporty.

Dari sini kami ingin membuat sebuah *role model industrialisasi* dalam bidang inovasi transportasi ramah lingkungan. Kelurahan penaraga adalah kelurahan yang terletak di Kota Bima, kelurahan penaraga adalah kelurahan yang saat ini menjadi sebuah kelurahan yang dapat memberikan percontohan bagi kelurahan lain yang ada di Kota Bima. Sebelum adanya inovasi sepeda listrik ini, kelurahan penaraga adalah kelurahan yang terkenal dengan wisata kulinernya. Kuliner khas dari Daerah Bima adalah cikal bakal dari hasil olahan tangan-tangan terampil ibu-ibu sesepuh yang tinggal di kelurahan penaraga. Kelurahan penaraga dinobatkan sebagai salah satu kampung percontohan untuk kulinernya. Hal itu di buktikan dengan diselenggarakannya *event* kampung kuliner yang diadakan setiap akhir pekan di Kelurahan Penaraga yang dinamakan “Pasar Minggu”, yang pada saat itu membuat animo masyarakat Kota Bima sangat tinggi sekali. Namun karena adanya covid-19 maka pasar minggu tersebut telah mati suri, namun untuk produksi jajanan dan makanan khas Daerah Bima tetap ada sebagai bentuk kegiatan home industri kuliner yang ada di Kelurahan Penaraga.

Selain terkenal dengan kulinernya, Kelurahan Penaraga juga terkenal dengan seni kerajinan akar kayunya. Yang dimana seni kerajinan akar kayu ini dilakukan oleh para pemuda yang tergabung dalam “Pemuda Kreatif Bima”. Anak-anak muda yang ada di Kelurahan Penaraga menciptakan berbagai kesenian dari akar kayu, batang kayu, akar pohon, daun pohon dan sebagainya. Yang pada akhirnya menambah keterampilan para pemuda yang ada di Kelurahan Penaraga. Selain itu pula, dibidang oleh

raga juga, para pemuda di Kelurahan Penaraga terkenal dengan pemain sepak bola yang telah mampu menunjukkan eksistensinya dalam hal mendapatkan berbagai juara dan penghargaan di *evant* Kota, Kabupaten bahkan Propinsi.

Dari berbagai inovasi, kreasi, dan semangat akan perubahan yang ditunjukkan oleh anak-anak muda khususnya dan masyarakat umumnya maka dari itu harapan seluruh masyarakat di Kelurahan Penaraga agar adanya peran serta pemerintah dalam melihat ini semua. Terutama adalah bentuk inovasi yang sedang dikembangkan saat ini, karena keinginan anak-anak muda yang bergerak dalam kegiatan perbengkelan ini adalah ingin menciptakan dan mengembangkan Kelurahan Penaraga sebagai sebuah kampung produsen sepeda listrik (*fi bike elektrik*) pertama di Kota Bima.

## 2. METODE

### 1. Ceramah bervariasi

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan *display* dapat memberikan materi yang *relative* banyak secara padat, cepat dan mudah.

Materi yang diberikan meliputi rangkaian alat dan bahan dalam merakit sepeda listrik (*fi bike elektrik*).

### 2. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang masing-masing dalam melakukan komunikasi dan interaksi sehingga peserta dapat mengamati secara langsung metode dan teknik yang efektif.

### 3. Latihan

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta untuk mempraktikkan metode yang tepat dan efektif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi. Dilanjutkan latihan/praktek untuk pelatihan dasar perakitan sepeda listrik.





Gambar 2. Kegiatan pengembangan perakitan dan pengenalan alat-alat komponen sepeda listrik maupun bahan baku pembuatan sepeda listrik yang sudah di modifikasi.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan oleh 6 (enam) orang tim pengabdian dengan 4 (orang) sebagai pemateri utama yaitu pokok bahasan yang disampaikan mengenai :

1. Pengantar alat dan bahan terkait komponen-komponen sepeda listrik.
2. Perakitan dan pengenalan fungsi-fungsi dari komponen sepeda listrik.
3. Pelaksanaan dalam kegiatan perakitan sepeda listrik.
4. Proses evaluasi dalam kegiatan pengembangan.



Gambar 3. Hasil karya pemuda Kelurahan Penaraga yaitu sepeda listrik (*fi bike elektrik*) ramah lingkungan yang merupakan pengembangan inovasi dalam menjawab perkembangan dunia industri di bidang transportasi alternatif.

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detil. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab.

Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah :

1. Metode dalam pengelolaan komponen-komponen sepeda listrik.
2. Langkah-langkah dalam perakitan sepeda listrik.
3. Langkah-langkah dalam menjaga dan merawat komponen sepeda listrik agar awet dan tahan lama.
4. Evaluasi kegiatan.

Program pengembangan Kelurahan Penaraga Sebagai Produsen Sepeda Listrik (*Fi Bike Elektrik*) Di Kota Bima yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan pemuda dan masyarakat di Kelurahan Penaraga. Pemuda akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Hasil pengembangan ini akan bermanfaat bagi pemuda dan masyarakat, proses belajar dan mengajar dalam kegiatan pengembangan akan lebih menarik dengan digunakannya media pembelajaran yang lebih bervariasi. Disamping itu dengan adanya kegiatan pengembangan melalui inovasi sepeda listrik (*fi bike elektrik*) akan menambah keterampilan pemuda dan masyarakat dalam mengembangkan kreatifitas sehingga akan mendukung dan terciptanya pemuda dan masyarakat yang unggul sehingga mampu menciptakan ide-ide maupun inovasi di era persaingan global seperti saat ini khususnya dalam bidang transportasi alternatif.

#### B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan pengembangan secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Keberhasilan target jumlah peserta.
2. Ketercapaian tujuan pengembangan.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

Target peserta pengembangan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak seluruh pemuda di Kelurahan Penaraga Kecamatan Raba Kota Bima. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses.

Ketercapaian tujuan pengembangan ini secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas peserta dalam mengakomodir seluruh materi yang disampaikan sangat maksimal, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini tercapai dengan baik.

Ketercapaian target materi pada kegiatan pengembangan ini cukup baik, karena materi pengembangan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pengembangan yang telah disampaikan adalah:

1. Pengantar konsep dasar fungsi dari komponen-komponen sepeda listrik.
2. Metode perakitan sepeda listrik.
3. Pelaksanaan pengembangan inovasi.
4. Evaluasi kegiatan pengembangan.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu tiga hari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan. Secara keseluruhan kegiatan pengembangan ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari ke empat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh para peserta adalah dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dengan baik.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan yang dilakukan oleh tim telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari ketercapaian hasil dari pelaksanaan kegiatan ini sampai dengan 100%, dimana para peserta mengikuti dengan seksama mulai dari acara pembukaan sampai dengan penutupan.
2. Masih terbatasnya kemampuan peserta untuk menerima materi yang disajikan karena tingkat kemampuan memahami para peserta bervariasi serta keterbatasan waktu kegiatan

pengembangan, sehingga materi yang disajikan singkat, padat, dan yang penting sukses sesuai dengan jadwal kegiatan ini.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Drs. H. Mukhtar Yasin., MAP, selaku Ketua Yayasan Pembina Pendidikan Mbojo Bima.
2. Dr. Rifai, S.Sos., M.Si selaku Rektor Universitas Mbojo Bima.
3. Dosen dan karyawan Universitas Mbojo Bima yang telah memberikan dan menuangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.
4. Lurah Penaraga Kecamatan Raba Kota Bima yang telah mendukung dalam pengabdian ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada kami dalam menyelesaikan pengabdian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Putra. 2006. Rencana Pembangunan. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Saputra, M., Sari, N., Rafiq, M., & Rahmawati, L. (2022). Pelatihan Inovasi Produk serta Strategi.
- Try Yatmaja, P., Minang, P., Bahari, R., & Kelawi, D. (2019). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan.
- Tyas, N. W., & Damayanti, M. (2018). Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 2(1), 74.
- Widadio, N. A. 2014. Menparekraf: Perkembangan Pariwisata Indonesia Paling Bagus. Kompas.